

**PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB  
DALAM KEGIATAN KEPRAMUKAAN  
BAGI PESERTA DIDIK MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA  
PURWOKERTO BARAT**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

**ROJIHATUD DIANAH  
NIM. 1423305257**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rojihatud Dianah

Nim : 1423305257

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Prodi : PGMI

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 6 Juli 2018

Yang menyatakan,



**Rojihatud Dianah**  
NIM. 1423305257



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto

Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB  
DALAM KEGIATAN KEPRAMUKAAN BAGI PESERTA DIDIK  
MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT

Yang disusun oleh : Rojihatud Dianah, NIM : 1423305257, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 02 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

  
Dr. Fauzi, M. Ag

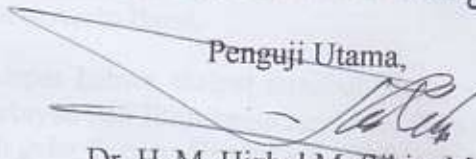
NIP.: 19740805 199803 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
M. Marsbah, M. Ag

NIP.: 19711116 200312 1 001

Penguji Utama,

  
Dr. H. M. Hizbul Muflihah, M. Pd.

NIP.: 19630302 199103 1 005

Mengetahui :

Dekan,

  
Dr. Kholid Mas'ardi, S. Ag., M. Hum

NIP.: 19740228 199903 1 005



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi  
Sdri. Rojihatud Dianah  
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Purwokerto, 23 Juli 2018

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Rojihatud Dianah  
Nim : 1423305257  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Kepramukaan Bagi Peserta Didik MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing,



**Dr. Fauzi, M.Ag.**  
NIP. 19740805 199803 1 004

**PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DALAM KEGIATAN  
KEPRAMUKAAN BAGI PESERTA DIDIK MI DARUL HIKMAH  
BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT**

**Rojihatud Dianah**  
NIM. 1423305257

**ABSTRAK**

Pendidikan karakter tanggung jawab menanamkan kepada peserta didik bahwa segala perbuatan akan ada konsekuensinya baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Sekolah merupakan bagian dari lingkungan memiliki peran yang sangat penting, sekolah harus melakukan pendidikan karakter pada peserta didik secara terus-menerus. Penerapan pendidikan karakter tanggung jawab akan lebih maksimal jika didukung melalui kerjasama dari berbagai pihak, seperti dalam kegiatan kepramukaan. Kepramukaan termasuk proses pendidikan luar lingkungan keluarga dan sekolah dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka dengan pendekatan dan metode kepramukaan yang sasaran akhir adalah pembentukan watak.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara jelas dan mendalam tentang pendidikan karakter tanggung jawab dalam kegiatan Kepramukaan bagi peserta didik MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat Deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data yang dilakukan melalui tahapan Reduksi data, Penyajian data, dan Kesimpulan data.

Hasil penelitian tentang pendidikan karakter tanggung jawab dalam kegiatan kepramukaan bagi peserta didik MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, diwujudkan dalam bentuk tanggung jawab menyelesaikan semua kewajiban, tidak suka menyalahkan orang lain, berani mengambil risiko, menyerahkan tugas tepat waktu, mengerjakan sesuai petunjuk, mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri dan di Internalisasikan dalam metode pengajaran, pembiasaan, keteladanan dan hukuman.

**Kata Kunci : Pendidikan Karakter Tanggung Jawab, Kepramukaan Siaga,  
MI Darul Hikmah**

**MOTTO**

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ﴿٣٨﴾

*“Tiap-tiap diri bertanggungjawab atas apa yang telah diperbuatnya”*

*(QS. Al-Mudatstsir:38)*



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah,

Teruntuk Allah SWT,

Dengan Segala Nikmat dan Ridho-Nya Skripsi Ini Mampu terselesaikan.

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:

Kedua Orang Tua Tercinta Bapak Ali Usman dan Ibu Salihat Yang Doanya Selalu

Mengucur dalam Setiap Langkahku,

Terimakasih Untuk Setiap Tetes Keringat dan Kesucian Air Mata Yang Kalian

Perjuangkan Demi Putri Kalian Agar Mendapat Kebahagiaan.

Terimakasih untuk kakak-kakak dan Adik-adik saya atas Motivasi dan Doa

Kebaikan Kalian.

Almamaterku Tercinta IAIN Purwokerto.

**IAIN PURWOKERTO**

---

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur Penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT yang maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul :“ Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Pada Peserta Didik Dalam Kegiatan Kepramukaan Siaga Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat ”.

Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga rahmat dan syafaatnya sampai pada kita semua. Amin. Dengan terselesaikanya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. H. A. Lutthfi Hamidi, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Drs. H. Yuslam, M. Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.



6. Dwi Priyanto, S.Ag.,M.Pd., sebagai ketua Jurusan Pendidikan Madrasah beserta Ketua Program Studi PGMI IAIN Purwokerto.
7. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Segenap Dosen dan Karyawan yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.
9. Ngatoah, S.Pd.I., selaku Kepala MI Darul Himah Bantarsoka, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.
10. Abdul Kafi, S. Pd. , selaku Pembina Utama Pramuka di MI Darul Himah Bantarsoka.
11. Siti Solichah, S. Pd.I, selaku Pembina Pramuka Siaga Putri di MI Darul Hikmah Bantasoka.
12. Bapak Ali Usman dan Ibu Salihat tercinta yang selalu mendukung ,mendoakan dan menyayangi buah hatinya tanpa batas.
13. Al Mukarrom Alm. Abah Kyai H. Anwar Idris dan Ibu Nyai Hj. Tarwiyah Muzaro'ah, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Bukateja, yang selalu peneliti harapkan ridho dan barokah ilmunya.
14. Abah Taufiqurrohman dan Ibu Washilatul Karomah, selaku pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror, yang selalu peneliti harapkan ridho dan barokah ilmunya. Tak lupa kepada para ustadz dan ustadzahnya.
15. Teman-teman PGMI F angkatan tahun 2014.

16. Teman-teman seperjuangan pengurus putri Pesantren Darul Abror semoga persaudaraan kita selalu terjalin sampai kapanpun. Peneliti ucapkan terimakasih atas segala bentuk dukungan yang kalian berikan.
17. Teman-teman seperjuangan selama menuntut ilmu di pesantren Darul abror yang peneliti tidak dapat sebutkan satu-persatu.
18. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang peneliti tidak dapat sebutkan satu – persatu.

Tidak ada kata yang dapat peneliti ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Tidak ada gading yang tidak retak begitu pula dengan skripsi ini. Hal tersebut merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karenanya peneliti sangat mengharapkan saran dari berbagai pihak demi perbaikan yang datang untuk mencapai kesempurnaan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Purwokerto, 9 Juli 2018  
Penulis



**Rojihatud Dianah**  
NIM. 1423305257

---

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	14
 <b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Dasar Karakter .....	17
1. Pengertian Karakter.....	17
2. Nilai-nilai Karakter .....	18
3. Komponen-komponen Karakter.....	25

B. Pendidikan Karakter .....	26
1. Pengertian Pendidikan Karakter .....	26
2. Landasan Pendidikan Karakter .....	28
3. Jenis-jenis Pendidikan Karakter.....	32
4. Ruang Lingkup Pendidikan Karakter.....	33
5. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter... ..	34
6. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter.....	35
7. Metodologi Pendidikan Karakter.....	36
C. Pendidikan Karakter Tanggung Jawab.....	39
1. Pengertian Pendidikan Karakter Tanggung Jawab .....	39
2. Indikator tanggung jawab.....	41
3. Pentingnya pendidikan karakter tanggung jawab .....	43
4. Langkah-langkah Pendidikan Karakter Tanggung Jawab.....	44
D. Konsep Dasar Kepramukaan .....	46
1. Pengertian Kepramukaan .....	46
2. Fungsi Kepramukaan .....	47
3. Tujuan Gerakan Pramuka.....	48
4. Prinsip Dasar Kepramukaan.....	49
5. Nilai-nilai Kepramukaan.....	50
6. Metode Pendidikan Kepramukaan .....	50
E. Pramuka Siaga.....	51
1. Pengertian Pramuka Siaga.....	51
2. Filosofi Pramuka Siaga .....	51
3. Kiasan Dasar Pramuka Siaga .....	52
4. Sifat Karakter Pramuka Siaga .....	53
5. Organisasi Perindukan Siaga.....	54

6. Kegiatan Siaga. ....	55
F. Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Bagi Pramuka Siaga...	57
1. Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Upacara .....	58
2. Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Baris-berbaris .....	60
3. Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Permainan Bersama .....	62
4. Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Persari .....	63
5. Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Darmawisata .....	63
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	64
B. Lokasi Penelitian.....	65
C. Subyek Penelitian.....	65
D. Obyek Penelitian.....	66
E. Teknik Pengumpulan Data.....	66
F. Teknik Analisis Data.....	69
 <b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Gambaran Umum.....	72
B. Proses Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Pramuka Siaga.....	81
1. Kegiatan Upacara .....	81
2. Kegiatan Baris-berbaris .....	89
3. Kegiatan Permainan Bersama .....	96

4. Kegiatan Persari .....	104
5. Kegiatan Darmawisata/wisata Siaga.....	112
C. Pembahasan .....	119
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	129
B. Saran.....	129
C. Kata penutup.....	131
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



**IAIN PURWOKERTO**

---

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1	: Daftar Nama Guru dan Karyawan MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas .....	66
Tabel 2	: Daftar Jumlah Peserta didik Tahun Pelajaran 2017/2018 MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto barat Kabupaten Banyumas .....	68
Tabel 3	: Jumlah Sarana dan Prasarana MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto barat Kabupaten Banyumas .....	68
Tabel 4	: Kegiatan Ekstrakurikuler MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto barat Kabupaten Banyumas .....	69



**IAIN PURWOKERTO**

---

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Banyaknya permasalahan dalam dunia pendidikan belakangan ini menunjukkan kemerosotan moral yang cukup parah terhadap bangsa ini. Parahnya lagi sering terjadi perilaku menyimpang yang dilakukan oleh peserta didik seperti menyontek ketika ulangan atau ujian berlangsung, tidak membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya, tidak melaksanakan kewajiban sebagai peserta didik di sekolah, misalnya melaksanakan piket harian disekolah dan lain-lain. Adapun faktor-faktor dari perilaku menyimpang di atas yaitu kurang adanya pendidikan karakter tanggung jawab pada anak sejak dini, sehingga anak zaman sekarang banyak sekali yang kurang akan moral, khususnya pada moral tanggung jawab, baik tanggung jawab terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan, dan negara. Oleh karena itu jalan yang dapat ditempuh untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut di atas dengan adanya pendidikan karakter yang nantinya membentuk sikap dan perilaku anak agar lebih baik.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting. Salah satunya adalah untuk mewujudkan cita-cita pembangunan nasional di Indonesia. Tanpa adanya pendidikan, Negara tidak akan mampu berdiri kokoh. Bangsa Indonesia memiliki cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini disadari atau tidak dalam kehidupan sehari-hari, betapa pentingnya sikap tanggung jawab yang harus dimiliki oleh anggota masyarakat, sikap dan



perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan yang maha Esa.

Karakter kita terbentuk dari kebiasaan kita. Kebiasaan kita saat anak-anak biasanya bertahan sampai masa remaja. Orang tua bisa mempengaruhi baik atau buruk, pembentukan kebiasaan anak-anak mereka.<sup>1</sup> Unsur terpenting dalam pembentukan karakter adalah pikiran yang didalamnya terdapat seluruh program yang terbentuk dari pengalaman hidupnya, yang menjadi pelopor segalanya.

Karakter merupakan seperangkat sifat yang selalu dikagumi sebagai tanda-tanda kebaikan, kebajikan, dan kematangan moral seseorang. Menurut Simon Philips, karakter adalah kumpulan tata nilai menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan.<sup>2</sup>

Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika. Karakter

---

<sup>1</sup> Thomas Lichona, *Character Matters*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 50.

<sup>2</sup> Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik &Praktik*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2013), hlm 160.

adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun bertindak.<sup>3</sup> Adapun salah satu jalan yang dapat ditempuh untuk membentuk anak mempunyai karakter yang baik yakni melalui pendidikan karakter.

Pendidikan karakter yang memiliki dimensi individual berkaitan erat dengan pendidikan nilai dan pendidikan moral seseorang. Sementara, pendidikan karakter berkaitan dengan dimensi sosial-struktural lebih melihat bagaimana menciptakan sistem sosial yang kondusif bagi pertumbuhan individu. Terdapat 18 pendidikan karakter yang dikemukakan oleh pusat kurikulum, yang salah satunya adalah tanggung jawab.<sup>4</sup> Tanggung jawab bisa diartikan sebagai konsekuensi yang harus diterima atau dijalankan terhadap apa yang sudah dilakukan atau dijalani. Pembentukan karakter tanggung jawab tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah. Oleh sebab itu belajar merupakan sesuatu yang harus dialami siswa agar memiliki apresiasi nilai tanggung jawab yang tinggi.

Pendidikan karakter tanggung jawab sangat diperlukan karena proses tersebut mempunyai tujuan agar peserta didik memiliki rasa tanggung jawab yang penuh baik terhadap diri sendiri, orang lain, masyarakat, dan negara. Dengan adanya pendidikan karakter tanggung jawab peserta didik diharapkan mengimplementasikannya, misalnya peserta didik yang sebelumnya suka menyontek ketika ulangan setelah adanya pendidikan karakter tanggung jawab tersebut siswa tidak lagi melakukan perilaku menyontek.

---

<sup>3</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Rosdakarya, 2011), hlm 41-42.

<sup>4</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*,...hlm. 9.

Kemudian tertib dalam menaati peraturan sekolah, dan peserta didik sudah terbiasa membuang sampah pada tempatnya, mengerjakan tugas sesuai petunjuk, menyelesaikan semua kewajiban, menyerahkan tugas tepat waktu, tidak suka menyalahkan orang lain serta mengerjakan tugas berdasarkan karya sendiri.

Pelaksanaan pendidikan karakter juga dilakukan secara terintegrasi dengan berbagai ekstrakurikuler, salah satunya adalah kegiatan kepramukaan. Bahkan di tingkat MI, kegiatan Kepramukaan dijadikan sebagai ekstrakurikuler wajib dalam kurikulum 2013. Ini berarti setiap peserta didik harus mengikutinya, bahkan keberhasilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan Kepramukaan dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan naik kelas atau tidak naik kelasnya peserta didik.<sup>5</sup>

Pendidikan karakter menjadi kebutuhan mendesak mengingat demoralisasi dan degradasi pengetahuan sudah sedemikian akut menjangkiti bangsa ini di semua lapisan masyarakat. Pendidikan karakter diharapkan mampu membangkitkan kesadaran bangsa ini untuk membangun pondasi kebangsaan yang kokoh.<sup>6</sup>

Hal inilah yang kemudian menarik untuk dijadikan sebagai topik pembahasan pendidikan di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan adanya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 yang menjelaskan bahwa “Pendidikan merupakan suatu lembaga guna

---

<sup>5</sup> Novan Ardy Wiyani, “Format Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib di Madrasah Ibtidaiyah Dalam Kurikulum 2013” dalam *Insania Jurnal Kependidikan*. 2014, Vol. 19, No. 1 hlm 150.

<sup>6</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter disekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 47.

mengembangkan potensi diri sehingga peserta didik memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>7</sup>

Dari Undang-Undang Sisdiknas dapat dipahami bahwa pendidikan mempunyai tanggung jawab yang cukup besar dalam membentuk karakter bagi peserta didik khususnya karakter tanggung jawab. Dalam lingkungan sekolah guru harus bisa menciptakan sesuatu kegiatan yang didalamnya terdapat nilai-nilai moral yang bisa membentuk karakter peserta didik. Kegiatan disini tidak hanya kegiatan yang pokok-pokok saja seperti halnya pembelajaran di dalam kelas, namun kegiatan ekstrakurikuler khususnya kegiatan kepramukaan siaga merupakan salah satu kegiatan yang berperan penting dalam membentuk agar peserta didik memiliki karakter tanggung jawab, disiplin, mandiri, tangguh, dan kuat dalam menghadapi tantangan zaman. Seperti halnya peneliti juga akan mengulas mengenai pendidikan karakter tanggung jawab bagi peserta didik dalam kegiatan kepramukaan khususnya siaga .

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan ke beberapa MI di Purwokerto yang menerapkan pendidikan karakter tanggung jawab dalam kegiatan kepramukaan siaga bagi peserta didik, seperti MI Ma'arif NU Karang pucung, MI AL Ikhlas Karang pucung, MI AL-Ittihad Pasir Kidul, MI Ma'arif NU Pasir Kidul, MI Muhammadiyah Pasirmuncang, MI Diponegoro Lor dan MI Darul Hikmah. Peneliti memperoleh kesimpulan bahwa MI Darul Hikmah merupakan salah satu lembaga pendidikan berstatus swasta yang

---

<sup>7</sup> Nur Rosyid dkk, *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan*, (Purwokerto: OBSESI Press, 2013), hlm 1.

telah berhasil menerapkan pendidikan karakter tanggung jawa bagi peserta didik dengan cara yang menarik yang diaplikasikan melalui kegiatan kepramukaan siaga. Hal ini telah dibuktikan oleh peneliti melalui kegiatan observasi dan wawancara kepada Ngatoah S.Pd.I selaku Kepala MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat, menjelaskan bahwa

“Usia dini merupakan usia keemasan, dimana peserta didik akan lebih mudah menangkap informasi dan menirukan hal yang dia lihat, termasuk didalamnya adalah pendidikan karakter yang diterapkan di MI Darul Hikmah. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter yaitu dengan cara belajar sambil bermain. Yang nantinya akan membuat peserta didik tidak terbebani ketika mengikuti kegiatan-kegiatan, karena dunia anak masih dunia bermain. Timbal baliknya peserta didik lebih mudah untuk diarahkan pada hal-hal yang positif. Arah-arahan inilah yang kemudian membentuk karakter yang baik dalam diri peserta didik”<sup>8</sup>.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan wawancara pada tanggal 10 Oktober 2017 dengan Abdul Kafi, S.Pd selaku Pembina pramuka MI Darul Hikmah, menjelaskan bahwa

“Pendidikan karakter memang sangat penting, apalagi pendidikan karakter yang dimulai sejak dini, karena usia dini merupakan usia emas, yang mana anak akan lebih mudah untuk meniru perilaku atau tingkah laku orang-orang yang ada disekitarnya”<sup>9</sup>.

Karena karakter menjadi bekal yang sangat mendasar bagi peserta didik, sehingga peserta didik diharapkan mempunyai karakter tanggung jawab baik di lingkungan sekolah, rumah, maupun masyarakat, terhadap diri sendiri maupun orang lain. Adapun tanggung jawab di lingkungan sekolah dan rumah yaitu tanggung jawab terhadap tugas yang sudah menjadi kewajibanya, misalnya piket harian, menjaga kebersihan pribadi, lingkungan sekolah

---

<sup>8</sup> Wawancara dan observasi dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah, tanggal 10 Oktober 2017.

<sup>9</sup> Wawancara dan observasi dengan Pembina Pramuka Abdul Kafi, tanggal 10 Oktober 2017.

maupun rumah serta menjalankan semua tugas yang sudah dibebankan dengan baik. Pelaksanaan pendidikan karakter di MI Darul Hikmah melalui beberapa kegiatan yang mampu membuat peserta didik lebih mempunyai karakter tanggung jawab, adapun tanggung jawab yang dibebankan kepada peserta didik melalui kegiatan pramuka siaga yaitu dengan memberikan tugas secara individu maupun kelompok. Tugas individu seperti menjaga kebersihan lingkungan madrasah dan kebersihan pada diri sendiri yang harus dijalankan dengan baik oleh diri peserta didik, tugas kelompok seperti halnya menjaga kebersihan bersama dengan piket harian di Madrasah yang sudah dijadwalkan, menjaga stabilitas keamanan lingkungan, yang mana setiap individu yang sudah ditentukan kelompoknya juga harus bertanggung jawab atas tugas kelompoknya tersebut.

Dari latar belakang yang sudah peneliti uraikan, peneliti tertarik untuk meneliti “ Pendidikan karakter tanggung jawab dalam kegiatan kepramukaan bagi peserta didik MI Darul Hikmah Bantarsoka kecamatan Purwokerto Barat”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas dan untuk memperoleh gambaran yang jelas serta dapat mempermudah pengertiannya, maka peneliti perlu menjelaskan sebagai berikut:

### **1. Pendidikan Karakter**

Menurut Thomas Lickona yang dikutip oleh Agus Wibowo karakter adalah “ *A reliable inner disposition to respond to situations in a morally good way.*” Lickona juga menambahkan bahwa, “ *Character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling, and*

*moral behavior*”. Karakter mulia (*good character*) dalam pandangan Lickona, meliputi pengetahuan tentang kebaikan (*moral knowing*), lalu menimbulkan komitmen terhadap kebaikan (*moral feeling*), dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan (*moral behavior*).<sup>10</sup>

Muchlas Samani dan Hariyanto mengatakan bahwa karakter adalah nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, baik yang terbentuk melalui hereditas maupun lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan melalui sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Novan Ardy Wiyani, Karakter merupakan ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu, serta merupakan “mesin” yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berucap, dan merespon sesuatu.<sup>12</sup>

## **2. Tanggung Jawab**

Pilar karakter yang harus ditanamkan oleh orang tua kepada anak adalah pendidikan karakter kemandirian dan tanggung jawab. Sebagai orang tua, kita wajib membimbing anak agar ia tumbuh menjadi pribadi yang mandiri sekaligus bertanggung jawab. Hal ini penting karena kita tidak selamanya berada bersama sang anak, tidak selamanya kita membantu dan menolongnya. Karena itu tanamkan kemandirian dan

---

<sup>10</sup> Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah (Konsep Dan Praktik Implementasi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.9.

<sup>11</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan...*, hlm 43.

<sup>12</sup> Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 24-25.

tanggung jawab pada diri anak agar kelak ia mampu mengurus hidupnya dengan baik dan benar.<sup>13</sup>

Tanggung jawab merupakan bentuk sikap positif yang dilakukan seperti melaksanakan tugas dengan sepenuh hati, berusaha berprestasi lebih baik, yakin dengan pilihan dan keputusan yang diambil.<sup>14</sup>

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>15</sup>

Pendidikan karakter tanggung Jawab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk bimbingan sikap positif seperti melaksanakan tugas dengan sepenuh hati, berprestasi dengan baik, yakin dengan pilihan dari setiap keputusan yang diambil terdapat konsekuensinya yang dilaksanakan dalam kegiatan kepramukaan Siaga.

### 3. Pramuka Siaga

Pramuka Siaga merupakan anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 07-10 tahun. Pada dasarnya mereka merupakan pribadi-pribadi yang aktif dan tidak pernah diam. Sifat unik siaga merupakan kepolosan seorang anak yang belum tahu risiko dan belum dapat secara keseluruhan disertai tugas dan tanggung jawab penuh. Sifat yang paling menonjol adalah sifat keingintahuan (*curiosity*) yang sangat tinggi, senang

---

<sup>13</sup> Nurla Isna Aunillah, *Pembentuk Karakter Anak sejak Janin*, (Yogyakarta: Flash Books, 2015), hlm. 32-33 .

<sup>14</sup> Muchlas Samami dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter...*, hlm. 51.

<sup>15</sup> Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2013) hlm,71



berdendang, menari dan menyanyi, manja, suka meniru, senang mengadu, dan sangat suka ketika dipuji.<sup>16</sup>

Kegiatan siaga yang peneliti maksud disini yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang beranggotakan gerakan muda yang berusia 7-10 tahun, yang mana usia tersebut merupakan usia dimana peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Disamping itu pengembangan kompetensi dasar yang harus dicapai penuh oleh seorang anggota pramuka siaga yaitu antara lain meliputi Siaga Mula, Siaga Bantu, dan Siaga Tata.

#### **4. MI Darul Hikmah Bantarsoka**

MI Darul Hikmah Bantarsoka adalah Madrasah Ibtidaiyah yang terletak di Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas. MI Darul Hikmah Bantarsoka merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang berstatus swasta dan berada dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Banyumas. Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah menjadikan Peserta didik, pendidik, dan semua yang ada di Madrasah menjadi insan yang cinta kepada Allah SWT, cinta kepada Nabi Muhammad SAW, cinta kepada Tanah Air Indonesia, cinta kepada MI Darul Hikmah.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan Judul “Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dalam Kegiatan kepramukaan bagi Peserta Didik MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat” adalah suatu penelitian mengenai metode pendidikan karakter tanggung

---

<sup>16</sup> Kak Tijan, *Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka*, (Jakarta : Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011), hlm. 49.

jawab dalam kegiatan Kepramukaan bagi peserta didik MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja indikator karakter tanggung jawab?
2. Bagaimana Pendidikan Karakter Tanggung jawab dalam kegiatan Kepramukaan bagi Peserta Didik MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui indikator-indikator tanggung jawab dalam pendidikan karakter tanggung jawab bagi peserta didik dalam kegiatan Kepramukaan.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pendidikan karakter tanggung jawab dalam kegiatan kepramukaan bagi peserta didik MI Darul Hikmah.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya wawasan dan khasanah keilmuan khususnya program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, khususnya mengenai Pendidikan karakter tanggung jawab bagi peserta didik dalam kegiatan kepramukaan.
2. Secara praktik, penelitian ini bermanfaat memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya dengan pokok bahasan yang relevan dengan penelitian

tersebut, sebagai bahan pengetahuan dan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam Pendidikan karakter tanggung jawab bagi peserta didik dalam kegiatan Kepramukaan.

#### **E. Kajian Pustaka**

Berkaitan dengan penelitian yang sudah peneliti lakukan, ada beberapa penelitian yang membahas mengenai pendidikan karakter diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Haniatul Laela dalam skripsinya, menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan untuk mengetahui “Pendidikan karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MI modern satu atap Al-Azhary Ajibarang”. Hasil penelitian tentang Pendidikan karakter disiplin dalam kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang, penelitian ini fokus pada pendidikan karakter yang diwujudkan dalam bentuk disiplin dalam beribadah, disiplin waktu, disiplin mentaati peraturan, disiplin belajar dan disiplin bersikap, serta di Internalisasikan dalam model pengajaran, pembiasaan, keteladanan dan hukuman.<sup>17</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Umu Rohmatul Nazilah “Pembentukan karakter melalui pembiasaan di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.” Penelitian ini memfokuskan pada pembentukan karakter melalui pembiasaan, seperti pembiasaan tadarus sebelum kegiatan

---

<sup>17</sup> Haniatul Laela, *Pendidikan Karakter Disiplin dalam Ekstrakurikuler Pramuka di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto,2017), hlm. 111.

pembelajaran dimulai, sholat dzuhur berjama'ah, serta kebiasaan selalu berbuat dan bertutur kata yang baik.<sup>18</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Aziz “Metode pendidikan karakter disiplin di SMK N 1 Bulakamba Brebes”.

Fokus penelitian Mohamad Aziz membahas tentang model, metode, proses pendidikan karakter disiplin yang diterapkan di SMK N 1 Bulakamba Brebes dengan menggunakan model gabungan dan model sebagai mata pelajaran tersendiri. Sedangkan metode yang digunakan yaitu metode pembiasaan sebagai metode utamanya, yang didukung oleh metode yang lainnya seperti metode hukum; metode ketaladanan; metode nasehat; metode pengamatan dan pengawasan; metode anjuran, perintah, dan larangan; metode pujian dan hadiah; serta metode teguran, peringatan, dan ancaman. Adapun proses pendidikan karakter disiplin yang dijalankan dengan melalui dua tahap yakni tahap perencanaan dan pelaksanaan.<sup>19</sup>

Dengan demikian, dari beberapa penelitian-penelitian sebelumnya terdapat kesamaan pembahasan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu meneliti pendidikan karakter. Hanya saja karakter skripsi yang peneliti lakukan lebih memfokuskan karakter tanggung jawab bagi peserta didik dalam kegiatan kepramukaan.

---

<sup>18</sup> Umu Rohmatul Nazilah, *Pembentukan karakter melalui pembiasaan di MI Negeri model Slarang kidul kecamatan lebaksiu kabupaten Tegal*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 121.

<sup>19</sup> Mohamad Aziz, *Metode pendidikan karakter disiplin di SMK N 1 Bulakamba Brebes*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 235.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka peneliti menyusun penelitian ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bab Pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari Latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua berisi kajian teori yang terdiri dari tujuh sub bab. Sub bab pertama yaitu Konsep Dasar Karakter terdiri dari Pengertian Karakter, Nilai-nilai Karakter, Komponen-komponen Karakter. Subbab kedua berisi Teori Pendidikan karakter yang terdiri dari; Landasan Pendidikan Karakter, Sumber dan Nilai Pendidikan Karakter, Ruang Lingkup Pendidikan Karakter, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter, Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter. Subbab ketiga berisi tentang teori Tanggung Jawab yaitu, Pengertian Tanggung Jawab dan Indikator Tanggung Jawab. Subbab keempat berisi tentang Pendidikan Karakter Tanggung Jawab, yang terdiri dari Pengertian Pendidikan Karakter Tanggung Jawab; Pentingnya Pendidikan Karakter Tanggung Jawab, Langkah-langkah Pendidikan Karakter Tanggung Jawab. Subbab kelima berisi tentang Konsep Dasar Kepramukaan; Pengertian Kepramukaan, Fungsi Kepramukaan, Tujuan Gerakan Pramuka, Prinsip Dasar Kepramukaan, Nilai-nilai Kepramukaan, Metode Pendidikan Kepramukaan. Subbab keenam berisi tentang Pramuka Siaga; Pengertian Pramuka Siaga, Filosofi Pramuka Siaga, Kiasan Dasar Pramuka Siaga, Sifat

Karakter Pramuka Siaga, Organisasi Perindukan Siaga, Kegiatan Siaga. Subbab ketujuh berisi tentang Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Kepramukaan Siaga; Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Upacara Pembukaan dan Upacara Penutupan Latihan Pramuka siaga, dalam Kegiatan Baris-berbaris, dalam Kegiatan Permainan Bersama, dalam Kegiatan Persari, dan Kegiatan Darmawisata.

Bab Ketiga berisi metode penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, lokasi Penelitian, Subyek Penelitian, Obyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab Keempat berisi tentang hasil penelitian dengan sub bab pembahasan: Gambaran umum MI Darul Hikmah, Penyajian Data dan Pembahasan tentang Proses Pendidikan karakter tanggung jawab dalam kegiatan kepramukaan siaga bagi peserta didik MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto melalui Kegiatan Baris-Berbaris, Kegiatan Permainan Bersama, Kegiatan Persari dan Kegiatan Darmawisata atau Wisata siaga.

Bab Kelima adalah penutup, yang terdiri dari Kesimpulan, Saran-saran, dan Kata Penutup.

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang pendidikan karakter tanggung jawab peserta didik dalam kegiatan kepramukaan Siaga MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendidikan karakter tanggung jawab peserta didik dalam kegiatan Kepramukaan Siaga diwujudkan dalam bentuk sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan semua kewajiban, tidak suka menyalahkan orang lain, berani mengambil risiko, menyerahkan tugas tepat waktu, mengerjakan sesuai petunjuk, dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri.
2. Pendidikan karakter tanggung jawab dalam kegiatan Kepramukaan ini dalam pelaksanaannya menggunakan metode pengajaran, keteladanan, pembiasaan dan metode hukuman.

#### **B. Saran**

Pelaksanaan Pendidikan karakter tanggung jawab bagi peserta didik di MI Darul Hikmah dalam Kegiatan Kepramukaan Siaga sudah berjalan dengan baik. Namun terdapat beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian khusus bagi pihak madrasah. Beberapa hal tersebut diantaranya:

## 1. Kepada Kepala Madrasah

Sebaiknya, Kepala Madrasah mempertahankan komunikasi dengan wali murid sebagai langkah untuk mempertahankan kesadaran masyarakat terkait dengan karakter tanggung jawab peserta didik dan mendukung putra-putrinya dalam kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan oleh madrasah.

## 2. Kepada Pembina Pramuka

- a. Pembina Pramuka lebih meningkatkan perhatiannya kepada nanda yang kadang tidak berangkat latihan pramuka Siaga, sehingga dalam diri peserta didik merasa senang, apabila pembina memberikan perhatian yang khusus, mereka akan sadar atas hak dan kewajibannya sebagai seorang pramuka dan anggota masyarakat, sehingga lebih bertanggung jawab, dan jangan pernah bosan mengingatkan kepada peserta didik tentang karakter tanggung jawab.
- b. Pembina Pramuka mempertahankan dan mengembangkan program kegiatan yang sudah menarik, sehingga anggota pramuka tetap aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan kepramukaan Siaga.
- c. Pembina Pramuka mempertahankan pemberian *reward* kepada Barung teladan, walaupun dengan memberikan *reward* yang sederhana akan tetapi membuat bangga. Sehingga Barung yang lain, yang belum pernah menjadi Barung teladan akan termotivasi untuk berlomba-lomba rajin berangkat latihan dan termotivasi menjadi Barung teladan.



d. Sebaiknya Pembina pramuka lebih meningkatkan proses pendidikan karakter khususnya karakter tanggung jawab sesuai dengan teori indikator tanggung jawab.

### 3. Kepada Peserta didik atau Anggota Pramuka

Sebaiknya anggota pramuka Siaga tetap mempertahankan partisipasi aktifnya dalam mengikuti setiap kegiatan kepramukaan, karena kegiatan kepramukaan memiliki kontribusi yang tinggi dalam pendidikan karakter yang baik, terutama dalam pendidikan karakter tanggung jawab.

## C. Kata Penutup

*Alhamdulillah* *rabbi'l'amin*, dengan mengucapkan rasa syukur atas rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi kita Muhammad SAW, beliau adalah insan terpilih yang memiliki keagungan, ketauladanan dan menjadi bintang petunjuk bagi kita semua untuk mengarungi dunia dengan akhlak, ilmu dan pengetahuan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih belum dapat menyelesaikan masalah yang ada. Hal ini mengingat keterbatasan kemampuan keilmuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun, untuk sempurnanya skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ardy Wiyani, Novan 2013. *Membunikan Pendidikan Karakter di SD*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama.
- \_\_\_\_\_. 2014. "Format Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib di Madrasah Ibtidaiyah Dalam Kurikulum 2013" dalam *Insania Jurnal Kependidikan*. Vol. 19, No. 1.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter disekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik dalam Taofiq Muchtarjo. 2013. *Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pemahaman dasa dharma dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka*. UMS.
- Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Jayanti. 2016. *Buku Lengkap Pramuka*. Yogyakarta: Media Ilmu Abadi.
- Kak Tijan, dkk. 2011. *Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Keusuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: AMZAH.

- Moeleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ROSDA.
- Mu'in, Fatchul. 2013. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik &Praktik*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningsih, Tutuk. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Isna Aunillah, Nurla. 2015. *Pembentuk Karakter Anak sejak Janin*. Yogyakarta: Flash Books.
- Rahmiati, Diah. 2015. *Buku Pintar Pramuka Edisi Pelajar*, (Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Rosyid, Nur dkk. 2013. *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan*. Purwokerto: OBSESI Press.
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: PUSTAKA SETIA: 2013
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi dkk. 2015. *Keterampilan Kepramukaan (scouting skills) untuk pramuka siaga dan penggalang*. Semarang.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Thomas Lichona. 2012. *Character Matters*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Penyusun. 2008. *Panduan KML Tingkat Siaga*. Jawa Tengah: LEMDIKANAS.
- Tim Penyusun. 2014. *"Kepramukaan Bahan Ajar Implementasi Kurikulum 2013 Untuk kepala Sekolah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan.

TIM SKU Siaga dan Panduan. 2011. *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Pramuka Golongan Siaga*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.

